

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan, antara lain:

1. Karya ilmiah ini berjudul “Analisis Tata Ruang Kantor Pada Divisi Personalia & *General Affair* PT Isuzu Astra Motor Indonesia”. Membahas mengenai tata ruang kantor merupakan penempatan berbagai perabotan, peralatan serta mesin kantor pada tempat yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan agar membuat pekerjaan menjadi lebih efektif, efisien guna meningkatkan produktifitas karyawan serta membentuk citra baik pada perusahaan.
2. Penulis melakukan observasi pada PT Isuzu Astra Motor Indonesia, yang beralamat pada Jl. Kaliabang No. 1, Medan Satria, Pondok Ungu, Bekasi Utara 17132.
3. Adapun masalah tata ruang pada divisi PGA PT Isuzu Astra Motor Indonesia, yaitu: posisi meja kerja karyawan saling berhadap-hadapan antara satu dengan yang lainnya. pencahayaan pada ruang kantor tergolong terlalu terang sehingga menimbulkan bayangan serta karyawan banyak berjalan dalam ruangan pada saat bekerja.
4. Untuk mengatasi masalah yang tata ruang yang terjadi yaitu mengubah posisi meja kerja menjadi menghadap ke satu arah lurus

atau menghadap ke arah ruang manajer personalia guna mengurangi kegiatan mengobrol, mengubah sistem penerangan menjadi pencahayaan tidak langsung (*indirect*) dan menerapkan asas jarak terpendek dalam penempatan perabot kantor dan tata ruang kantor.

## **B. Saran-Saran**

1. Sebaiknya perusahaan menerapkan *layout* kantor sesuai dengan fungsi, kebutuhan dan jenis pekerjaan yang dilakukan.
2. Sebaiknya perusahaan memilih *furniture* kantor yang sesuai dengan kondisi dan tata ruang kantor yang ideal.
3. Sebaiknya pihak perusahaan lebih mempelajari mengenai pentingnya tata ruang kantor yang baik dan melakukan diskusi dengan ahli dekorasi ruangan sebelum melakukan perubahan tata ruang kantor.